

PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, PERPUSTAKAAN DAN LINGKUNGAN KAMPUS TERHADAP PRESTASI BELAJAR

Bangkit Wisnu Furqon

*Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
bangkitsix@gmail.com*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, perpustakaan dan lingkungan kampus baik secara parsial maupun simultan terhadap prestasi belajar. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tahun ajaran 2014-2016. Pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling* dengan jumlah responden sebanyak 131 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan teknologi informasi terhadap prestasi belajar mahasiswa. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan perpustakaan terhadap prestasi belajar mahasiswa. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan kampus terhadap prestasi belajar mahasiswa. (4) Terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan teknologi informasi, perpustakaan dan lingkungan kampus secara simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa

Kata kunci: Teknologi informasi, Perpustakaan, Lingkungan kampus, Prestasi belajar.

THE EFFECTS OF THE USE OF INFORMATION TECHNOLOGY, LIBRARY, AND CAMPUS ENVIRONMENT ON THE LEARNING ACHIEVEMENT

Abstract: This study aimed to find out the effects of the use of information technology, library, and campus environment, both partially and simultaneously, on the learning achievement. This was an associative study using the quantitative approach. The research population comprised students of Economics Education, Yogyakarta State University, in the 2014-2016 academic years. The sample, consisting of 131 students, was selected by means of the proportional random sampling technique. The data were collected by a questionnaire and documentation. The data analysis technique was multiple regression analysis. The results of the study were as follows. (1) There was a significant positive effect of the use of information technology on the learning achievement. (2) There was a significant positive effect of the library on their achievement. (3) There was a significant positive effect of the campus environment on their learning achievement. (4) There were significant effects of the use of information technology, library, and campus environment simultaneously on their learning achievement.

Keywords: *information technology, library, campus environment, learning achievement*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam pembangunan suatu bangsa dan salah satu instrumen utama dalam mengembangkan kemampuan atau potensi yang dimiliki generasi penerus suatu bangsa yang berkualitas. Di era globalisasi ini pendidikan berkembang dengan cepat sehingga kita dituntut untuk tidak tertinggal dengan adanya kemajuan teknologi. Dengan adanya perkembangan teknologi diharapkan pendidikan di Indonesia mampu bersaing dengan negara lain sehingga berhasil menciptakan manusia yang mampu membangun bangsa dan negara sesuai dengan bunyi Undang-Undang Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 bahwa: "Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan

menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.”

Kualitas pendidikan di Indonesia masih rendah, hal ini ditunjukkan berdasarkan data dalam *Education For All (EFA) Global Monitoring Report 2011: The Hidden Crisis, Armed Conflict and Education* yang dikeluarkan Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNESCO) yang diluncurkan di New York, Senin (1/3/2011), indeks pembangunan pendidikan atau *education development index* (EDI) berdasarkan data tahun 2008 adalah 0,934. Nilai itu menempatkan Indonesia di posisi ke-69 dari 127 negara di dunia. EDI dikatakan tinggi jika mencapai 0,95-1. Kategori medium berada di atas 0,80, sedangkan kategori rendah dibawah 0,80.

Dengan posisinya Indonesia di urutan ke-69 membuat kita harus berjuang keras untuk lebih memajukan dunia pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu perkembangan teknologi saat ini begitu berpengaruh untuk menunjang proses belajar mahasiswa di Indonesia. Terlebih lagi di jogja yang dijuluki sebagai kota pelajar juga ikut berperan dalam hal tersebut. Banyaknya kampus-kampus di jogja juga menjadi tantangan tersendiri untuk majunya dunia pendidikan di jogja. Mahasiswa harus bersaing untuk meraih prestasi agar tidak tertinggal dalam hal pendidikan dan untuk bisa memajukan pendidikan di Indonesia. Mahasiswa mempunyai tugas untuk menuntut ilmu sebagai bekal masa depan yang lebih baik. Sebab generasi muda akan menggantikan generasi awal dan Indonesia mendatang akan berada di tangan para generasi muda sekarang. Tak terelakkan semakin ke depan, tantangan akan semakin besar dan persaingan akan semakin sengit. Dengan pendidikan generasi muda harus benar-benar dipersiapkan untuk masa depan yang lebih baik.

Di era globalisasi, perkembangan teknologi informasi saat ini menjadi penunjang penting untuk mahasiswa lebih berkembang lagi. Dengan berkembangnya teknologi informasi, maka sumber belajar yang dimiliki oleh mahasiswa semakin luas. Internet dan perpustakaan adalah contoh dari perkembangan teknologi informasi yang sering dimanfaatkan mahasiswa sebagai sumber belajar mereka. Dengan adanya hal tersebut siapapun dengan mudah mencari informasi di manapun, kapanpun dan bersumber darimana saja. Hanya saja karena terlalu banyaknya informasi yang didapat, terkadang orang menjadi bingung. Hal ini dikarenakan masing-masing informasi mempunyai sumber yang berbeda-beda. Sehingga hal ini diperlukan kejelian dalam menyimak informasi yang diperoleh. Selain itu, hendaknya informasi yang diperoleh dicerna dengan baik dan mampu memilah informasi sebelum mengambil keputusan. Oleh karena itu informasi yang diperoleh benar-benar bisa bermanfaat tanpa ada pihak yang harus dirugikan. Hal ini nyatanya banyak terjadi kasus hanya karena kesalahan mencerna sebuah informasi yang diperoleh. Lebih-lebih bagi mahasiswa yang memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk memenuhi tugas-tugasnya dalam menempuh suatu program pendidikan. Mahasiswa harus benar-benar teliti dan mempunyai kemampuan memilah informasi yang dibutuhkan untuk memenuhi tuntutan program pendidikan yang ditempuh, dan salah satu pusat sumber informasi bagi mahasiswa untuk belajar adalah perpustakaan.

Seperti diketahui, perpustakaan bukan merupakan hal yang baru lagi di kalangan masyarakat. Dimana-mana telah diselenggarakan perpustakaan, seperti di sekolah-sekolah, baik mulai dari jenjang yang paling dasar hingga jenjang yang paling tinggi, yakni perguruan tinggi. Selain itu, banyak juga terdapat perpustakaan umum yang memberikan pelayanan terhadap masyarakat umum. Meskipun demikian, masih banyak orang yang memberikan definisi yang

keliru terhadap perpustakaan. Banyak orang menginterpretasikan perpustakaan sebagai kumpulan dari berbagai buku-buku. Sehingga setiap tumpukan buku pada suatu tempat tertentu disebut perpustakaan. Perpustakaan sebenarnya adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (*non book material*) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya (Bafadal, 2005).

Pendapat lain yang memberikan batasan tentang perpustakaan adalah seperti yang dikemukakan oleh Noerhayati S., beliau menyatakan bahwa pada hakikatnya perpustakaan adalah suatu unit kerja yang merupakan bagian integral dari suatu lembaga induknya, yang bersama-sama dengan unit lainnya tetapi dalam peranan yang berbeda-beda. Khusus untuk perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan bertugas membantu dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bersangkutan. Dengan kata lain bahwa perpustakaan adalah salah satu alat yang vital dalam setiap program pendidikan, pengajaran, dan penelitian bagi setiap lembaga pendidikan dan ilmu pengetahuan (Noerhayati, 1986).

Selain itu, Noerhayati juga menyebutkan bahwa yang menjadi tujuan diadakannya perpustakaan terutama pada perguruan tinggi adalah untuk mendukung, memperlancar serta mengoptimalkan kualitas pelaksanaan program kegiatan dari perguruan tinggi melalui pelayanan informasi. Pelayanan informasi yang dimaksud meliputi beberapa aspek yakni pengumpulan, pengolahan, pemanfaatan, serta penyebarluasan informasi. Berdasarkan batasan-batasan di atas, dapat dikatakan bahwa secara umum perpustakaan berarti suatu unit kerja yang merupakan bagian dari sebuah lembaga yang khusus mengelola bahan-bahan pustaka yang disusun secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi. Selain perpustakaan juga harus memenuhi fungsinya, yaitu fungsi edukatif, informatif, rekreasi, dan juga riset (Pamit M. Yusuf, 2005). Khusus untuk perguruan tinggi, perpustakaan bertugas untuk membantu dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bersangkutan. Selain itu tujuan dari dibentuknya perpustakaan khusus pada perguruan tinggi adalah untuk mengoptimalkan segala bentuk program kerja dari perguruan tinggi tersebut melalui pelayanan informasi (Noerhayati, 1986).

Namun kenyataan saat ini di lapangan, ternyata sudah ada media lain yang mampu menyediakan berbagai macam informasi yang diperlukan oleh mahasiswa selain perpustakaan. Kepala Seksi Layanan Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah "Grhatama Pustaka" Daerah Istimewa Yogyakarta (BPAD DIY) Meiranti Nurani pada jumat (22/4/2016) mengatakan di era serba digital seperti ini, sesungguhnya minat baca tidak dapat dinilai dari tingkat kunjungan ke sebuah perpustakaan, selain itu minat baca juga tidak bisa dilihat dari tingkat sirkulasi peminjaman dan pengembalian buku. Walaupun tingkat kunjungan ke Grhatama Pustaka sebanyak 800 ribu perhari, di masa kini orang-orang memilih untuk mencari sumber informasi alternatif. Sumber informasi tersebut yaitu internet. *Interconnection network* (internet) adalah sistem global dari seluruh jaringan komputer yang saling terhubung. Internet berasal dari bahasa latin "inter" yang berarti "antara". Internet merupakan jaringan yang terdiri dari milyaran komputer yang ada di seluruh dunia. Dengan adanya internet maka informasi di belahan dunia manapun bisa didapatkan dengan mudah (Hindrianto, 2013). Akibat kemudahan mendapatkan informasi dari internet itu maka banyak mahasiswa yang lebih memilih untuk mencari informasi secara instan melalui internet dibandingkan melalui buku-buku yang ada di perpustakaan sehingga budaya "baca buku" semakin ditinggalkan.

Lingkungan kampus juga menyumbang keberhasilan prestasi belajar mahasiswa. Lingkungan kampus adalah lingkungan tempat mahasiswa menjalani prose belajar dan melakukan berbagai aktivitas (Hastuti, dkk. 2010). Menurut Mariyana, dkk. (2013: 16) mengatakan bahwa lingkungan adalah suatu tempat atau suasana (keadaan) yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan seseorang. Hamalik, (2001: 195) menyatakan bahwa lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada individu. Slameto, (2003: 72) menyatakan lingkungan yang baik perlu diusahakan agar dapat memberi pengaruh yang positif terhadap individu sehingga dapat belajar dengan sebaik-baiknya.

Lokasi Fakultas Ekonomi berada di dekat pusat kota Yogyakarta yang cukup strategis sehingga menjadi lokasi yang padat. Ditambah letaknya yang cukup berdekatan dengan kampus-kampus lain seperti Universitas Gajah Mada dan selain itu kita ketahui juga bahwa fakultas ekonomi cukup sempit, sehingga lingkungan kampus menjadi kurang nyaman untuk dijadikan tempat belajar. Terlebih masih kurangnya tempat untuk duduk-duduk dan berdiskusi dengan teman masih kurang, terkadang suara bising dari genset yang menyala saat listrik mati menjadi kurang nyaman dan kurangnya tempat yang rindang sehingga suasana lingkungan kampus jadi panas yang membuat sebagian mahasiswa enggan berlama-lama di kampus. Selain itu lingkungan sosial kampus juga mempengaruhi semangat belajar mahasiswa, baik dosen, tenaga kependidikan, teman sebaya ataupun masyarakat sekitar. Lingkungan sosial kampus yang mendukung dan bersifat positif dalam menumbuhkan semangat belajar akan memberikan daya dorong pada mahasiswa dalam belajar yang dapat menyebabkan prestasi belajar mahasiswa meningkat.

Keberhasilan prestasi belajar dapat diperoleh siswa melalui usaha belajar setiap siswa dengan harapan dapat mencapai prestasi belajar yang baik dan optimal. Prestasi belajar menurut Sumadi Suryabrata (2006: 25) adalah hasil yang dicapai dari suatu latihan dan pengalaman yang harus didukung oleh kesadaran. Tentu tidak mudah mencapai prestasi belajar yang optimal, perlu adanya ketekunan, latihan, pengalaman yang didasari dengan kesadaran belajar untuk mencapai hasil yang maksimal.

Sehubungan dengan itu, perlu dikaji lebih mendalam mengenai "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Perpustakaan dan Lingkungan Kampus Terhadap Prestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta" sehingga sumber belajar yang dimanfaatkan dengan benar dan tepat akan berdampak positif untuk menambah pengetahuan mahasiswa. Didukung dengan lingkungan yang nyaman dan kondusif untuk proses belajar mengajar yang tepat dapat membuat mahasiswa disiplin dalam proses belajar mengajar sehingga akan memberikan hasil yang baik.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal yaitu penelitian yang bertujuan untuk mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan pendekatannya jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena mengacu pada data penelitian berupa angka-angka. Tempat penelitian di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.. Waktu penelitian dilaksanakan bulan September 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan ekonomi UNY angkatan 2014-2016. Sampel penelitian ini berjumlah 131 siswa. Teknik pengambilan menggunakan *proportional random sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Untuk memperoleh data pemanfaatan teknologi informasi,

perpustakaan dan lingkungan kampus menggunakan instrumen. Instrumen yang digunakan berupa angket tertutup. Skala perhitungan menggunakan skala *Likert* lima skala, kemudian data yang di analisis merupakan skor yang sudah melalui tahap uji validitas dan uji reliabilitas.

Uji coba instrumen menggunakan uji validitas dan uji reabilitas. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2013: 211). Hasil uji validitas ini menghasilkan 13 butir pernyataan dari 20 pernyataan untuk variabel Teknologi Informasi dengan nilai Alpha Cronbach's sebesar 0,681, kemudian 13 butir pernyataan dari 16 pernyataan variabel Perpustakaan dengan nilai Alpha Cronbach's sebesar 0,670 dan 23 butir pernyataan dari 28 pernyataan variabel Lingkungan Kampus dengan nilai Alpha Cronbach's sebesar 0,896 yang dinyatakan valid dan digunakan sebagai pengumpulan data penelitian. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel teknologi informasi, perpustakaan dan lingkungan kampus memiliki koefisien alpha $> 0,600$ sehingga ketiga instrumen tersebut dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi untuk menguji pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Oleh karena variabel bebas lebih dari satu variabel maka persamaan regresi yang digunakan yaitu persamaan regresi linear berganda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Perpustakaan, dan Lingkungan Kampus Terhadap Prestasi Belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini diuraikan tentang hasil uji prasyarat yaitu hasil uji normalitas. Uji normalitas yang digunakan adalah uji kolmogorov-smirnov. Jika nilai $Asymp. Sig > 0,05$ maka data distribusi normal (Muhson, 2012). Dari hasil yang telah diujikan didapatkan bahwa variabel teknologi informasi memiliki nilai $Asymp.sig$ sebesar 0,082, variabel perpustakaan sebesar 0,439, variabel lingkungan kampus 0,971, dan prestasi belajar sebesar 0,860. Karena masing-masing variabel memiliki nilai $Asymp. Sig > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa distribusi seluruh variabel normal.

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui linearitas hubungan antara masing-masing variabel bebas dan terikat. Jika nilai $sig F > 0,05$ maka hubungannya bersifat linear (Muhson, 2012). Dari hasil yang telah diujikan didapatkan bahwa variabel teknologi informasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,121, variabel perpustakaan sebesar 0,092, dan variabel lingkungan kampus sebesar 0,981. Karena masing-masing variabel memiliki nilai $sig F > 0,05$ maka dapat disimpulkan hubungan antar variabel bebas dan terikat bersifat linear.

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel bebas dalam model regresi. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari korelasi yang tinggi antara variabel bebas. Hubungan antar variabel bebas terhadap variabel terikat akan terganggu jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas adalah dengan melihat VIF, dengan kriteria jika nilai $VIF < 4$ maka tidak terjadi multikolinearitas (Muhson, 2012). Dari hasil yang telah diujikan didapatkan bahwa variabel teknologi informasi memiliki nilai VIF sebesar 1,013, variabel perpustakaan sebesar 1,573, dan variabel lingkungan kampus sebesar 1,575. Karena masing-masing variabel memiliki nilai $VIF < 4$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

Uji homosedastisitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan varian eror untuk setiap nilai variabel bebas. Uji homosedastisitas yang digunakan adalah uji Rho Spearman. Jika nilai sig < 0,05 maka tidak terjadi homosedastisitas (Muhson, 2012). Dari hasil yang telah diujikan didapatkan bahwa variabel teknologi informasi memiliki nilai Sig sebesar 0,292, variabel perpustakaan sebesar 0,916, dan variabel lingkungan kampus sebesar 0,712. Karena masing-masing variabel memiliki nilai sig > 0,05 maka tidak terjadi heterosedastisitas atau disebut homosedastisitas. Untuk menjawab hipotesis dalam penelitian dilakukan dengan analisis regresi ganda. Hasil penelitian ini dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi (B)	t	Sig.
Pemanfaatan TI	0,008	3,239	0,002
Perpustakaan	0,009	2,866	0,005
Lingkungan Kampus	0,006	3,446	0,0001
Konstanta	2,158		
R ²	0,326		
F hitung	20,487		
Sig	0,000		

Berdasarkan tabel 1 hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel penggunaan TI berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi (b_1) sebesar 0,008 dan nilai t_{hitung} sebesar 3,239 dengan signifikansi t sebesar 0,002. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Munir (2008: 4) yang menyatakan pengajar yang profesional dan kompeten serta dukungan sarana dan prasarana TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) akan dapat mewujudkan proses pembelajaran yang berorientasi pada empat pilar belajar serta turut mempengaruhi dalam keberhasilan belajar mahasiswa. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Rosi Pratiwi (2015) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan internet terhadap prestasi mahasiswa.

Variabel perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi (b_2) sebesar 0,009 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,866 dengan signifikansi t sebesar 0,005. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Aisyah dan Noorbaity (2011) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Temuan ini sesuai dengan yang diungkapkan Sutarno (2003) bahwa salah satu peran perpustakaan adalah untuk memfasilitasi, memediasi, dan memotivasi mereka yang ingin mencari, memanfaatkan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan pengalamannya. Peranan sebuah perpustakaan adalah bagian dari tugas pokok yang harus dijalankan di dalam perpustakaan. Oleh karena itu peranan yang harus dijalankan itu ikut menentukan dan mempengaruhi tercapainya misi dan tujuan perpustakaan. Tujuan perpustakaan menurut Sutarno (2003) adalah terwujudnya masyarakat yang terdidik, terpelajar, terbiasa membaca, dan berbudaya tinggi.

Variabel lingkungan kampus berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi (b_3) sebesar 0,006 dan nilai t_{hitung} sebesar 3,446 dengan signifikansi t sebesar 0,001. Hal tersebut sesuai dengan penelitian dari Ilma Anisaturizqi (2015) bahwa terdapat pengaruh positif lingkungan kampus terhadap motivasi belajar mahasiswa. Dengan demikian semua unsur dalam lingkungan kampus perlu diperhatikan sebab apabila salah satu faktor-faktor lingkungan kampus kurang diperhatikan maka akan membuat proses belajar mengajar kurang nyaman dan semangat. Berdasarkan Slameto (2003) menyatakan lingkungan yang baik dapat memberi pengaruh yang positif terhadap individu sehingga dapat belajar dengan sebaik-baiknya.

Selanjutnya secara bersama-sama pemanfaatan TI, perpustakaan, lingkungan kampus mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa yang ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 20,487 dengan signifikansi F sebesar 0,000. Hasil pengujian regresi linear berganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,326 atau 32,6%. Sehingga dapat dikatakan bahwa 32,6% prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi dipengaruhi oleh pemanfaatan TI, perpustakaan, dan lingkungan kampus. Sedangkan sisanya sebesar 67,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan teknologi informasi terhadap prestasi belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} variabel penggunaan teknologi informasi sebesar 3,239 dan taraf signifikansi 0,002.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} variabel penggunaan teknologi informasi sebesar 2,866 dan taraf signifikansi 0,005.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan kampus terhadap prestasi belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} variabel penggunaan teknologi informasi sebesar 3,446 dan taraf signifikansi 0,001.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan teknologi informasi, perpustakaan, dan lingkungan kampus terhadap prestasi belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dari F_{hitung} sebesar 20,487 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,326 yang berarti bahwa 32,6% prestasi belajar mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel pemanfaatan teknologi informasi, perpustakaan dan lingkungan kampus. Adapun sisanya yaitu 67,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sumbangan efektif dan sumbangan relatif terbesar disumbang dari variabel lingkungan kampus yaitu sebesar 15,50% dan 47,59%.

DAFTAR PUSTAKA (CTRL+ALT+H)

Aisiyah, S & Noorbaity. 2011. *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Jurusan Teknik Sipil Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil*. Epigram. Vol.8 No.2 124-130.

- Anisaturizqi. I. 2015. *Pengaruh Keterampilan Mengajar Dosen dan Lingkungan Kampus Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang angkatan 2013. Skripsi*. Pendidikan Ekonomi UNNES.
- Bafadal. I. 2005. *Pengelolaan perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik. O. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hindro. H. 2013. *Apakah Pengertian Internet*. <http://www.kumpulanblogger.com>. Diakses 14 Oktober 2016.
- Mariyana. dkk. 2013. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana.
- Muhson. A. (2012). *Pelatihan Analisis Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta. FE UNY.
- Noerhayati. 1986. *Pengelolaan Perpustakaan jilid 1*. Bandung.
- Pratiwi. R. 2015. *Pengaruh Pemanfaatan Media Internet dan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Ekonomi Universitas Sebelas Maret*. Surakarta. *Skripsi*. Surakarta: UNS.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- UU RI No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Tujuan pendidikan.
- World Bank. 2014. *World Bank and Education in Indonesia*. Diakses dari <http://www.worldbank.org/en/country/indonesia/brief/world-bank-and-education-in-indonesia> pada juni 2017.
- Yusuf. P. M dan Suhendar. Y. (2005). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana Prenada Group.